

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendewasakan sikap dan pola pikir manusia. Namun saat ini belajar sangat dianggap remeh oleh sebagian orang karena sebagian orang tidak sungguh-sungguh untuk belajar hingga belajar itu dianggap hanya sepintas tanpa ada manfaatnya. Tetapi untuk orang yang benar-benar dalam belajar pastilah ia dapat mengambil banyak manfaat dari belajar itu sendiri. Orang tua adalah salah satu pendorong anak untuk belajar. Tetapi sekarang ini perhatian orang tua terhadap kemauan belajar anak rendah, hingga anak juga tidak termotivasi untuk belajar. Sebagian orang tua hanya berfikir pendek yaitu yang terpenting adalah anaknya itu sekolah, tanpa memperhatikan kemauan belajar anak meningkat atau bahkan menurun termasuk perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak.

Proses kegiatan belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, baik itu dirumah, di sekolah dan di tempat lain yang memungkinkan untuk belajar. Seorang anak yang melakukan kegiatan belajar di sekolah disebut siswa. Kegiatan yang berlangsung di sekolah termasuk pendidikan formal. Pendidikan formal memiliki tingkatan mulai dari SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Agar siswa dapat menempuh pendidikan yang tinggi maka ia harus memiliki hasil belajar yang tinggi yang sesuai dengan perkembangan pengetahuan yang ada.

Semakin pesatnya perkembangan zaman semakin berkurang pula perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak. Sebagian orang tua sibuk dengan

pekerjaannya, sibuk dengan dunianya atau bahkan tidak sibuk tetapi bersikap acuh tak acuh terhadap minat dan kemauan belajar anak. Hingga anak itu sendiri malas untuk belajar karena orang tuanya kurang memperhatikan prestasi belajarnya, orang tua hanya menilai sebatas sekolah saja tanpa mau peduli terhadap perkembangan belajarnya. Ketika anak selesai bersekolah kemudian pulang kerumah, tidak jarang orang tua yang kurang peduli kepada anaknya seperti menanyakan perkembangan belajarnya disekolah, menanyakan pekerjaan rumah yang diberikan guru dan memeriksa ulang buku-buku pelajaran anaknya. Kebanyakan orang tua hanya peduli tentang pakaian seragam yang ia gunakan agar segera diganti namun tidak untuk hal yang berkaitan dengan proses belajarnya. Hendaknya sebagai orang tua tentunya sangat memperhatikan perkembangan belajar anak, karena jika ia berhasil akan membanggakan orang tuanya pula. Sebenarnya kebanyakan orang tua bukan tidak sayang kepada anaknya, hanya saja sebagian orang tua hanya perhatian terhadap anaknya pada hal-hal yang kurang tepat. Seperti memberikan fasilitas berlebihan yang berdampak kurang baik pada anak, akibatnya anak menjadi ceroboh dan tidak bisa mengontrol dirinya terhadap fasilitas yang diberikan. Selain itu saat orang tua tidak memperhatikan perkembangan belajar dan hasil belajar anaknya maka anak cenderung malas belajar.

Sekolah merupakan lembaga untuk mendidik, membina serta mengembangkan potensi seseorang yang dimiliki. Pemahaman seorang siswa terhadap materi yang diajarkan tergantung pada cara-cara atau metode guru itu sendiri di dalam menyampaikan pembelajaran. Guru yang kurang memahami atau bahkan tidak memiliki metode mengajar yang bervariasi akan kesulitan

menyampaikan pelajaran kepada siswa, dampaknya siswa itu sendiri sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan. Untuk dapat memiliki metode yang bervariasi ketika menyampaikan pembelajaran seorang guru dapat mencari, membaca buku tentang metode-metode pembelajaran serta mengampikasikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sarana dan prasarana juga termasuk faktor pendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Ketika seorang siswa ingin melakukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran namun sarana dan prasarana kurang mendukung maka siswa tidak akan mampu melakukan pembelajaran tersebut. Kemudian pengetahuan serta keterampilan siswa itu sendiri tidak bersifat dinamis artinya hanya bertahan pada apa yang telah ia ketahui saja dan tidak berkembang. Akan tetapi ketika sarana dan prasarana sangat mendukung, maka pengetahuan siswa bahkan keterampilan siswa juga akan berkembang. Siswa tidak akan ragu untuk mengembangkan kreativitasnya di dalam pembelajaran. Serta guru juga tidak sulit untuk mengembangkan kreativitas dalam mengajar.

Lingkungan sosial baik itu disekitar rumah dan sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa. Lingkungan siswa yang kurang baik, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya. Ketika ia berada pada lingkungan yang kurang memperhatikan permasalahan dalam belajar maka ia juga akan terpengaruh bersifat acuh tak acuh dalam belajar. Terlihat pada saat temannya yang malas belajar kemudian

mengajaknya untuk bermain dan tidak belajar maka ia akan ikut kepada temannya bermain dan meninggalkan pekerjaannya dalam belajar.

Terlepas dari faktor-faktor luar yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa, kemauan serta keinginan dari dalam diri siswa itu sendiri juga harus ada dan dibangun. Karena tidak akan berjalan dan berhasil jika semua faktor dari luar telah ada namun kemauan siswa itu sendiri kurang. Tetapi ketika kemauan dalam diri siswa itu sudah ada kemudian didukung oleh faktor dari luar yang mendukung proses pembelajarannya maka tujuan dari belajar itu sendiri akan tercapai yaitu memiliki hasil belajar yang tinggi sesuai dengan harapan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yang terjadi di SD Negeri 066047 Medan Helvetia sebagai berikut:

1. Perhatian orangtua kurang terhadap hasil belajar anak
2. Metode mengajar guru yang kurang bervariasi atau bersifat monoton
3. Sarana prasarana yang masih kurang mendukung
4. Kemauan siswa kurang dalam belajar
5. Lingkungan sosial kurang memperhatikan permasalahan dalam belajar

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk dapat memberikan ruang lingkup yang jelas dalam penelitian ini, maka dibuat batasan masalah untuk meneliti hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 066047 Medan Helvetia tahun ajaran 2016/2017. Kemudian dibatasi pula siswa yang akan diteliti yaitu hanya kelas V di SD Negeri 066047 Medan Helvetia tahun ajaran 2016/2017.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :”Apakah Ada Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri No.066047 Medan Helvetia T.A 2016/2017 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut adalah untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 066047 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat secara teoritis sebagai referensi ilmiah untuk peneliti lain

Manfaat praktis

a. Bagi orang tua

Membantu orang tua untuk meningkatkan perhatian pada anaknya di dalam kegiatan belajar dirumah

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya dalam mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa

c. Bagi siswa

Untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya di lingkungan sekolah

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti untuk membandingkan apa yang di dapat dibangku kuliah dengan realita kehidupan, agar nantinya dapat memberikan kontribusi yang besar di dalam dunia pendidikan ketika menjadi pendidik

